



Dampak Modal Kerja Terhadap Harga Aset dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perusahaan

Achmad Fauzi^{1*}, Jhonni Sinaga,² Khomarudin Jein³, Mayang Puspita Ayu⁴, Liza Adelia⁵, Lusitania Kembaren⁶, Melani Aprilya⁷.

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, jhonisinaga68@gmail.com

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325120@mhs.ubharajaya.ac.id

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325126@mhs.ubharajaya.ac.id

⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325128@mhs.ubharajaya.ac.id

⁶Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325133@mhs.ubharajaya.ac.id

⁷Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325150@mhs.ubharajaya.ac.id

*Corresponding Author: Mayang Puspita Ayu⁴

Abstract: *This research aims to analyse the impact of working capital on asset prices and company financial performance. Due to the fact that it is used for the day-to-day operations of the firm, working capital is the most significant function that the company plays. Management of working capital is another factor that contributes to the achievement of profit. mainly due to the fact that profits might have an impact on the continued existence of a firm. When the amount of profit that is achieved is higher, the financial performance of the firm is also higher. In the context of the administration of the company's finances, working capital is an essential component. Working capital is comprised of both current assets and current liabilities simultaneously. Within the context of a changing company environment, it is of utmost importance to have a solid grasp of the ways in which working capital influences asset pricing and financial performance. This research makes use of data from journal reviews that have been subjected to comparative analysis in order to determine the connection between working capital, asset values, and financial performance. It is also possible for the findings of this study to serve as a reference source for scholars and academics who are interested in the subject of corporate financial analysis and financial management.*

Keywords: *Working Capital, Asset Prices, Company Performance and Company Share Price*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh modal kerja terhadap nilai aset dan efisiensi fungsi keuangan bisnis. Karena digunakan untuk operasional sehari-hari suatu perusahaan, maka modal kerja merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu lembaga usaha. Pengelolaan modal kerja yang efektif merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap pencapaian keuntungan. Laba mempunyai arti yang paling tinggi karena mempunyai potensi mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan

meningkat sebanding dengan jumlah laba yang dapat dihasilkannya. Modal kerja, yang terdiri dari aset lancar dan kewajiban lancar, merupakan komponen penting dalam pengelolaan sumber daya keuangan suatu perusahaan. Saat menjalankan bisnis di lingkungan yang selalu berubah, penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana modal kerja mempengaruhi harga aset dan kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara modal kerja, harga aset, dan kinerja keuangan dengan menggunakan data yang diperoleh dari analisis komparatif review jurnal. Hasil penelitian ini tidak menutup kemungkinan dapat dijadikan referensi bagi para peneliti dan akademisi yang tertarik pada bidang analisis keuangan perusahaan dan manajemen keuangan.

Kata Kunci: Modal Kerja, Harga Aset, Kinerja Keuangan, dan Harga Saham Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam dunia bisnis pada era globalisasi saat ini menyebabkan persaingan yang sangat sengit di lingkungan usaha. Dalam situasi khusus ini, tujuan perusahaan adalah mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan para pesaingnya. Meningkatkan nilai perusahaan dan keuntungan bagi investor merupakan salah satu langkah yang diakukan perusahaan untuk memperbaiki keadaannya. Terdapat korelasi yang jelas antara cara perusahaan memperoleh kas dan cara perusahaan mengembangkan dan melaksanakan operasi operasional dan investasinya. Ketika memutuskan apakah suatu bisnis akan lebih fokus pada dana internalnya, seperti uang tunai, yang diperoleh dari operasi operasional, atau pada dana yang diberikan oleh pihak eksternal, seperti kreditor dan investor, kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya merupakan isu krusial yang memainkan peran penting. Menurut (Mukaromah & Subadriayah, 2019).

Menurut undang-undang yang mengatur pasar modal (No. 8 Tahun 1995), pasar modal dapat dicirikan sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan administrasi umum dan berdampak pada perdagangan. Hal ini mencakup perusahaan humas yang terkait dengan dampak yang ditimbulkannya, serta organisasi dan profesional yang terlibat dalam aktivitas yang terkait dengan dampak tersebut. Di pasar modal, perusahaan memiliki kesempatan untuk menawarkan kepada investor potensi keuntungan yang menguntungkan atas investasi mereka. Ketika sebuah perusahaan berpartisipasi dalam pasar saham, tujuan utamanya adalah untuk menyediakan saham yang telah dikembangkannya kepada masyarakat umum. Ada tujuan lain, salah satunya adalah mendorong investor agar melakukan investasi yang bermanfaat bagi perusahaan (wardana & fikri, 2019).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Lubis & Ayuningtyas, 2022) diketahui bahwa harga aset mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham perusahaan. Fenomena ini dinilai menguntungkan karena memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan modal operasionalnya dengan bantuan suatu aset, meskipun perusahaan mengalami kesulitan keuangan karenanya. Sedangkan modal kerja pada Sektor Perkebunan Kelapa Sawit tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Permasalahan ini muncul karena perusahaan-perusahaan yang menggunakan modal kerja dalam jumlah besar namun tidak memiliki metode yang efisien untuk mengurangnya tidak mampu menemukan solusi terhadap kesulitan-kesulitan tersebut. Akibatnya, investor mungkin menganggap bisnis tersebut tidak menguntungkan, yang mungkin berdampak pada harga saham bisnis tersebut. Penelitian (hidayat & topowijoyo, 2018) menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang relatif besar terhadap harga saham perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena variabel *independen Price Earnings Ratio dan Earnings Per Share* berpengaruh besar terhadap harga saham, *namun Return On Equity, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio* tidak berarti berpengaruh besar terhadap harga saham.

Saham adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan yang menunjukkan

kepemilikan individu atau entitas pada perusahaan publik. Saham dapat dibeli dan dijual oleh investor. Suatu perusahaan dapat menggunakan sahamnya sebagai semacam jaminan untuk mendukung operasinya ketika membutuhkan sumber daya keuangan.

Ketika perusahaan memerlukan dana, mereka dapat menerbitkan saham sebagai sumber pendanaan untuk mendukung operasionalnya. Di sisi lain, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan uangnya dalam bentuk saham dengan harapan mendapatkan pengembalian investasi yang diinginkan (Willianove, 2013 dalam Sudjana & Lestari, 2020). Pasar saham adalah tempat pertukaran saham, dan mereka yang membeli saham mempunyai klaim atas kepemilikan perusahaan serta saham di masa depan perusahaan.

Harga saham adalah nilai finansial dari suatu saham yang ditetapkan selama proses perdagangan di pasar saham, yang dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran (Wardana & Fikri, 2019). Harga suatu saham adalah nilai finansial yang ditentukan selama proses ini. Harga saham adalah tolak ukur seberapa baik manajemen perusahaan melakukan tugasnya. Jika harga saham terus naik maka investor dan calon investor akan dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu perusahaan mengembangkan bisnisnya dari segi finansial. Kepercayaan investor atau calon investor membawa dampak positif bagi perusahaan yang menerbitkan saham, karena semakin banyak orang yang mempercayai perusahaan tersebut, semakin besar kecenderungan untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut (zuliarni & oktianto, 2019)

Apresiasi harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah jumlah modal kerja. Dalam hal berfungsinya perusahaan secara efektif, cara kerja memainkan peran yang sangat penting. Untuk mempertahankan aktivitas operasi sehari-hari, setiap perusahaan memerlukan sejumlah modal kerja. Peliu adanya gaya kerja yang seimbang, baik kuantitas maupun kualitas, agar seluruh operasional dalam organisasi dapat terlaksana tanpa hambatan. Memiliki anggaran kerja yang dikelola dengan baik dan berkualitas baik harus mempunyai tujuan utama yaitu jaminan bahwa organisasi tidak akan menghadapi tantangan apa pun dalam mengatasi krisis ekonomi atau permasalahan keuangan. Konfigurasi seperti ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efektif dan memaksimalkan kemampuannya, yang pada gilirannya membantu mereka mencapai tujuannya (Sudjana & Lestari, 2020).

Faktor lain yang dapat memengaruhi peningkatan harga saham adalah kinerja keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya secara efisien dan efektif untuk mencapai hasil yang optimal (Ardhila & utiyati, 2016). Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui pemeriksaan laporan keuangan perusahaan (Fahmi & wardana & fikri, 2021). Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham dapat diketahui dengan beberapa cara, salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Di mata investor, faktor terpenting yang perlu dipertimbangkan ketika menentukan pilihan adalah kesuksesan finansial perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan dan kapasitasnya untuk mencapai tujuannya berbanding lurus dengan potensi pertumbuhan investasi yang dimiliki perusahaan tersebut. Investor kemudian didorong untuk memasukkan uangnya ke perusahaan sebagai hasil dari hal ini, yang bertindak sebagai insentif. Investor akan lebih cenderung menambah modal investasinya ketika ditawarkan tingkat pengembalian yang tinggi, yang berpotensi mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan. Evaluasi kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan melalui penggunaan analisis rasio keuangan. Analisis ini dapat mencakup *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earnings Ratio* (PER). (Hidayat & topowijono, 2018) menyatakan bahwa rasio-rasio tersebut dievaluasi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham.

Return on Assets (ROA) telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap harga saham ($p = 0,000$), menurut penelitian yang disajikan dalam bidang ini. *Return on Asset* (ROA) yang tinggi mungkin akan meyakinkan investor bahwa bisnis tersebut

menguntungkan dan dapat menjadi landasan bagi peningkatan dividen yang telah dijamin. Hubungan antara return on assets (ROA) dan harga saham konsisten dengan teori dasar dan pentingnya nilai informasi. Menurut teori ini, harga saham suatu perusahaan akan tumbuh sebanding dengan kualitas kinerja keuangan perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan (Fahlevi, 2018)

Maka dari itu, peneliti akan membahas lebih dalam terkait dampak modal kerja, harga aset, dan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan. Dengan memahami dampak modal kerja, harga aset, dan kinerja keuangan terhadap harga saham, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan cerdas. Analisis terhadap variabel-variabel seperti modal kerja, harga aset, dan kinerja keuangan membantu dalam mengevaluasi kinerja keseluruhan perusahaan. Ini dapat menjadi indikator potensial untuk keberlanjutan pertumbuhan dan stabilitas. Dengan memahami keterkaitan ini, perusahaan dan investor dapat mengoptimalkan keputusan mereka, mengelola risiko, dan membangun strategi yang kokoh untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja saham.

Dalam rangka memahami lebih lanjut tentang dampak modal kerja, harga aset, dan kinerja keuangan pada harga saham, penelitian ini akan mencoba menjawab sejumlah pertanyaan kunci yang meliputi:

1. Bagaimana hubungan antara modal kerja terhadap harga saham perusahaan?
2. Bagaimana hubungan antara harga aset terhadap harga saham perusahaan?
3. Bagaimana hubungan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi praktis kepada manajer keuangan perusahaan dalam pengelolaan modal kerja yang efisien guna meningkatkan nilai aset perusahaan dan kinerja keuangan mereka. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara modal kerja perusahaan dengan harga aset yang dimiliki.
2. Untuk menilai dampak modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional.
3. Untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi hubungan antara modal kerja, harga aset, dan kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, sektor industri, dan variabel-variabel eksternal lainnya.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Dengan menganalisis kinerja keuangannya, perusahaan dapat menentukan apakah perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau kerugian dari uang tunai yang diinvestasikan. Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan Perusahaan dalam jangka panjang (Wilnd & Subramanyan, 2015). Dalam setiap periode akuntansi ketiga, organisasi melakukan tinjauan kinerja. Berkat kinerja keuangan perusahaan yang terus meningkat sepanjang waktu, terlihat jelas bahwa perusahaan mempunyai prospek yang menjanjikan dalam jangka panjang.

Perputaran Modal Kerja

Menurut (Hery, 2017) definisi dari perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Tujuan dari indikator ini adalah untuk mengevaluasi jumlah penjualan (baik tunai maupun kredit) dibandingkan dengan harga jual rata-rata.

Manajemen Aset

Manajemen aset adalah disiplin yang berkaitan dengan pengelolaan aset suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Aset bisa berupa barang fisik seperti tanah, gedung, peralatan,

atau aset finansial seperti saham dan obligasi. Manajemen aset melibatkan pengumpulan, pemeliharaan, analisis, dan penggunaan informasi yang berkaitan dengan aset agar dapat dikelola dengan efisien. Ini juga melibatkan pengambilan keputusan strategis mengenai pembelian, peningkatan, pemeliharaan, atau penghapusan aset. Menurut (Sofyan Syafri Harahap , 2013) dalam bukunya yang berjudul analisa kritis atas laporan keuangan mendefinisikan aset adalah “ harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak berwujud, dan lain-lain.

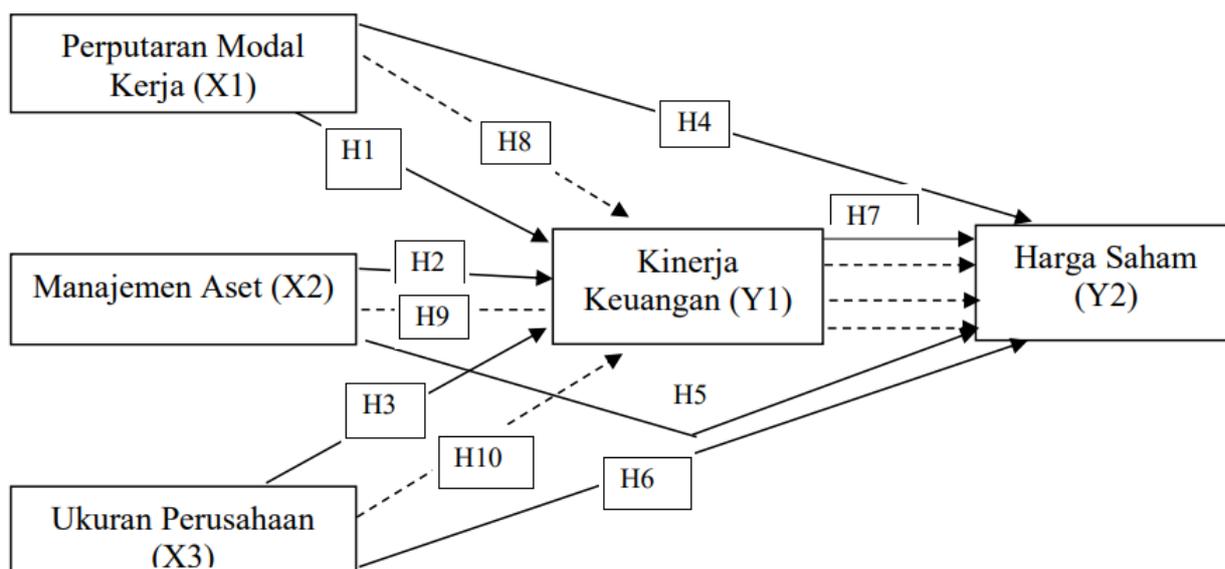
Harga Saham

Harga saham merupakan suatu indikator dari kinerja manajemen pengelolaan perusahaan (Hanafiah, Mara, & and S, 2023). Dalam industri ini, nilai saham sangat bergantung pada fluktuasi yang terjadi dalam keadaan ekonomi. Industri ini mengalami peningkatan investasi bisnis yang signifikan, yang mencerminkan membaiknya kondisi perekonomian. Akibatnya, semakin banyak orang yang mampu membeli barang yang ditawarkan oleh bisnis tersebut. Ada sejumlah elemen yang mempengaruhi nilai saham suatu perusahaan, dan salah satu aspek tersebut adalah keberhasilan finansial organisasi. Investor diharuskan untuk memastikan apakah suatu perusahaan berkinerja baik atau buruk sebelum mereka bersedia memasukkan uangnya ke perusahaan tersebut. Ketika berbicara tentang pasar saham, pedagang dan investor akan berhati-hati dan melakukan penelitian ekstensif sebelum mengambil pilihan apa pun mengenai pembelian, penjualan, atau retensi saham. Saat membuat penilaian tentang investasi, harga saham adalah salah satu faktor terpenting untuk dipertimbangkan.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston , 2022) menjelaskan ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Karena kenyataan bahwa harga pembelian lebih besar daripada harga variabel dan harga tetap, maka diperlukan deposit dalam jumlah besar sebelum pembayaran dilakukan dalam skenario ini. Di sisi lain, perusahaan akan mengalami kerugian dalam transaksi jika biaya variabel dan biaya tetap lebih rendah dari transaksi. Definisi ukuran perusahaan menurut (Riyanto, 2015), besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Adapun gambar kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Penjelasan :

- H1 : Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- H2 : Manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- H4 : Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.
- H5 : Manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.
- H6 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.
- H7 : Pengaruh Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Harga Saham
- H8 : Kinerja Keuangan memediasi pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap harga saham.
- H9 : Kinerja keuangan memediasi pengaruh manajemen aset terhadap harga saham
- H10 : Kinerja keuangan memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham

Teori Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja merupakan Proses pengalokasian uang perusahaan untuk menjalankan operasi, investasi, dan optimalisasi likuiditas disebut sebagai manajemen alur kerja. Manajemen modal kerja memiliki komponen yang penting seperti efisiensi pemanfaatan aktiva lancar dan kewajiban lancar (Achmad, 2002). Penelitian sebelumnya di bidang manajemen keuangan menunjukkan bahwa modal kerja merupakan komponen penting dalam proses pengalokasian kas pada suatu perusahaan. (Santini dan Baskara, 2021) menyatakan bahwa manajemen modal kerja yang efisien dapat berkontribusi positif pada profitabilitas perusahaan. Teori-teori manajemen modal kerja, seperti model manajemen modal kerja oleh Baumol, EOQ (*Economic Order Quantity*), dan model manajemen modal kerja oleh Miller-Orr, telah menjadi dasar untuk memahami bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan modal kerja mereka. Teori-teori ini telah memainkan peran penting dalam pengembangan pengetahuan ini. Dalam kehidupan sehari-hari, suatu organisasi diharuskan melaksanakan semua tugas kerja yang penting dan dapat dilakukan. Inilah yang dimaksud dengan istilah “jadwal kerja”.

Dampak Modal Kerja pada Harga Aset

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jumlah modal kerja dan harga aset. Berdasarkan temuan penelitian ini, pengelolaan biaya tenaga kerja yang efektif mungkin memiliki dampak menguntungkan pada proses apresiasi harga aset bagi organisasi.. Semakin tinggi modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin efektif dan efisien. (Prayudi & Ihammi, 2015). Namun, pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan penurunan nilai aset.

Dampak Modal Kerja pada Kinerja Keuangan

Pertanyaan tentang bagaimana modal kerja suatu perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan telah menjadi bahan kajian di masa lalu. Dalam bidang studi khusus ini, dampak modal kerja terhadap profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional suatu perusahaan menjadi fokus utama penelitian. Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana modal kerja suatu perusahaan berpotensi menjadi aspek penting dalam kesuksesan finansial perusahaan secara keseluruhan. Menurut (Fahmi, 2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menelaah laporan kinerja suatu perusahaan yang merupakan salah satu bentuk analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk memahami status keuangan perusahaan dari sudut pandang pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Tabel 1: Penelitian Terdahulu

Penulis, Tahun	Penelitian Terdahulu	Kesamaan artikel	Perbedaan Artikel
1 (Sonia Baños-Caballero, Pedro J, García-Teruel, & Pedro Martínez-Solano, 2014)	<i>Working capital management, corporate performance, and financial constraints</i>	Kedua artikel ini sama-sama menunjukkan bahwa keputusan modal kerja mempengaruhi kinerja keuangan	Pada artikel ini menggunakan sampel Perusahaan non keuangan
2 (Bana Abuzayed, 2011)	<i>Working capital management and firms' performance in emerging markets: the case of Jordan</i>	Dengan menggunakan perusahaan-perusahaan pilihan yang terdaftar di Bursa Efek, kedua makalah ini menyelidiki pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap keberhasilan finansial organisasi-organisasi tersebut.	Pada artikel ini menggunakan dua ukuran kerja yaitu ukuran akuntansi dan ukuran pasar
3 (Pambayun Kinasih Yekti Nastiti, Apriani Dorkas Rambu Atahau, & Supramono Supramono, 2020)	<i>Is working capital management able to increase sustainable growth through asset utilization</i>	Kedua artikel ini membahas likuiditas dan profitabilitas sehingga Perusahaan mempunyai peluang besar untuk beroperasi secara berkelanjutan	Pada artikel ini membahas kemampuan manajemen modal kerja untuk meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan melalui aset
4 (Muia Vincent Makau, Banafa AA, & Mwanzia M. Stephen, 2017)	<i>Effect of Working Capital Management on Financial Performance: A Case Study of Listed Manufacturing Firms at Nairobi Securities Exchange, Kenya</i>	Kedua artikel ini membahas pengaruh pengelolaan modal kerja suatu Perusahaan terhadap keberhasilan finansial perusahaan	Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana rata-rata collection length dan leverage berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di National Stock Exchange (NSE).
5 (Ayu Darmayanti & Alicia, A, C, 2022)	Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran Perusahaan terhadap return saham pada Perusahaan manufaktur.	Kedua artikel ini membahas pengaruh kinerja keuangan dan ukuran Perusahaan	Dalam studi kasus khusus ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah pemanfaatan data sekunder
6 (Nungraeni, S, 2015)	Pengaruh terhadap Perputaran Modal Kerja untuk mengukur satu rasio menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode Tertentu. dan dampak modal kerja terhadap harga aset dan kinerja keuangan Perusahaan.	Kedua artikel ini membahas pengaruh Perputaran Modal Kerja dan dampak modal dari Ukuran Perusahaan terhadap perusahaan.	Secara khusus, metode ini memerlukan pengumpulan makalah yang disimpan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dari dokumentasi

7	(Hapsari, 2015)	Analisis Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Kedua artikel ini membahas tentang pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur	Pada artikel terdahulu lebih difokuskan pada <i>Return On Assets</i> (ROA)
8	(Tri Anggoro & Sugiyanto, 2023)	Pengaruh perputaran modal kerja manajemen aset dan ukuran Perusahaan terhadap harga saham yang di mediasi dengan kinerja keuangan	Kedua artikel ini membahas pengaruh perputaran modal kerja, manajemen aset dan ukuran Perusahaan	Pada artikel terdahulu ini membahas penggunaan objek penelitian pada Perusahaan <i>property</i> , <i>Real estate</i> , dan Konstruksi.
9	(Paramitha Tirtanata & Lia Dama Yanti, 2021)	Pengaruh ukuran Perusahaan, perputaran modal kerja dan leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019	Kedua artikel ini membahas pengaruh ukuran Perusahaan, perputaran modal kerja terhadap profitabilitas	penelitian ini mempertimbangkan tiga variabel: ukuran organisasi, jumlah tenaga kerja dan jumlah keuntungan. Perputaran modal kerja (WCTO) adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi dua aspek pertama, sedangkan laba atas aset (ROA) adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi dua aspek kedua
10	(Noor & Lestari, 2017)	Pengaruh terhadap Efisiensi modal kerja dan dampak terhadap harga aset kinerja keuangan Perusahaan	Kedua artikel ini membahas performa kinerja keuangan atau modal kerja.	Pada artikel ini menggunakan metode variabel bebas dan variabel tidak bebas.
11	(Ningrum, T, W, 2022)	Pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 - 2021	Kedua artikel ini berkonsentrasi pada pengaruh modal kerja terhadap kinerja keuangan, khususnya return on assets (ROA), pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek) antara tahun 2018 hingga 2021	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling jumlah sampel yang memenuhi persyaratan untuk setidaknya 27 bisnis berbeda

Faktor-Faktor Eksternal yang Memengaruhi Modal Kerja

Menurut Hampton (Hampton, 2022) perusahaan membutuhkan modal kerja ditentukan oleh empat faktor, yakni:

1. Volume Penjualan: Perusahaan memerlukan modal kerja untuk menopang aktivitas operasional ketika terjadi peningkatan penjualan.
2. Faktor Musim dan Siklus: Fluktuasi dalam penjualan yang dikarenakan oleh faktor musim

- dan siklus akan mempengaruhi keperluan modal kerja.
3. Perubahan dalam Teknologi: Jika terjadi pengembangan teknologi maka akan berkorelasi terhadap proses produksi dan dapat membawa dampak pada kebutuhan modal kerja.
 4. Kebijakan Perusahaan: Kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan juga akan membawa dampak terhadap kebutuhan modal kerja.

Faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, kondisi pasar, dan regulasi keuangan juga dapat memengaruhi modal kerja perusahaan. Kajian literatur ini mencoba untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dengan modal kerja dan kinerja keuangan perusahaan.

Perbandingan Antara Sektor Industri

Pengaruh modal kerja terhadap nilai aset dan kinerja keuangan telah menjadi bahan perbandingan dalam sejumlah penelitian yang dilakukan di berbagai sektor industri. Temuan penelitian ini menyoroti bagaimana berbagai fitur dari berbagai sektor industri dapat berdampak pada hubungan antara modal kerja dan kesuksesan finansial. Keuntungan yang dimiliki suatu perusahaan sebagai konsekuensi dari pencapaiannya yang luar biasa dalam bidang usaha tertentu Adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan profitabilitas perusahaan naik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Agus wibowo dan Sri sartini, 2015).

Kajian pustaka ini akan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam mengeksplorasi dampak modal kerja terhadap harga aset dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Ross, (Ross, Westerfield, Jafe dan Jordan, 2015) manajemen keuangan jangka pendek atau modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai kekayaan investor yang ada dalam perusahaan tersebut Dengan merujuk pada penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mencoba untuk memberikan kontribusi tambahan dalam pemahaman tentang peran modal kerja dalam konteks pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan survei literatur jurnal yang relevan, karya akademis ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Berbagai sumber media *online* dan publikasi online seperti Google Scholar menjadi sumber referensi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bersifat eksploratif meskipun memiliki aspek kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai dampak modal kerja terhadap harga aset dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur adalah topik yang penting dalam dunia bisnis dan keuangan. Penelitian semacam ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana manajemen modal kerja dapat memengaruhi nilai aset perusahaan dan kinerja keuangannya. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan yang mungkin dapat Anda gunakan sebagai panduan:

Pengaruh Modal Kerja terhadap Harga Aset:

Berdasarkan temuan penelitian ini, kami menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara biaya tenaga kerja dan harga output industri. Dengan kata lain, nilainya meningkat sebanding dengan jumlah modal kerja yang digunakan perusahaan. Sejumlah besar perusahaan di Indonesia kini membutuhkan modal kerja untuk mengimbangi pengeluaran operasional sehari-hari. Di Indonesia, saat ini banyak perusahaan yang memerlukan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. (Kasmir, 2015) Hal ini dapat disebabkan oleh investasi dalam aset yang dibiayai oleh modal kerja, seperti persediaan dan piutang.

Pengaruh kinerja kerja Perusahaan dan kinerja keuangan terhadap Harga saham

Pada saat tertentu, harga suatu sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal disebut

harga saham.. Harga saham merupakan hasil penilaian kinerja suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh kekuatan pasar (Dewi & Adiwibowo, 2023). Beberapa orang percaya bahwa harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh bagaimana perasaan masyarakat terhadap keberhasilan perusahaan tersebut, yang dipengaruhi oleh bagaimana perasaan pasar secara umum. Ketika harga saham suatu perusahaan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kemungkinan besar akan memperoleh modal investasi dari individu yang bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk sahamnya. Masyarakat bersedia membayar harga lebih tinggi untuk saham perusahaan karena mereka tertarik untuk membelinya dan ingin melakukannya. Setiap kali calon investor melihat harga saham suatu perusahaan terus naik, mereka akan mendapat kesan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, salah satunya adalah kesehatan keuangan perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan menggunakan rasio saham. Rasio rendah inilah yang sering disebut sebagai rasio pengembalian yang dianggap paling penting bagi pembeli.

Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan:

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara modal kerja dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian yang dilakukan oleh (Tri siswantini, 2015) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal kerja, semakin baik kinerja keuangannya. Ini mencakup faktor-faktor seperti likuiditas yang lebih tinggi, siklus kas yang lebih pendek, dan pengendalian biaya yang lebih baik.

Hubungan Modal Kerja dan Harga Aset:

Penemuan bahwa modal kerja berdampak positif pada harga aset menunjukkan pentingnya modal kerja dalam mendukung pertumbuhan perusahaan. Namun, manajemen perlu memastikan bahwa penggunaan modal kerja tidak berlebihan dan mengikuti strategi bisnis yang berkelanjutan.

Hubungan Modal Kerja dan Kinerja Keuangan:

Dalam konteks kinerja keuangan, efisiensi dalam pengelolaan modal kerja menjadi kunci. Perusahaan harus berusaha untuk meminimalkan risiko likuiditas sambil tetap memaksimalkan penggunaan modal kerja yang efisien. Hal ini dapat dicapai melalui manajemen yang cermat terhadap persediaan, piutang, dan kewajiban.

Implikasi Manajerial:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendidik manajemen perusahaan manufaktur tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara arus kas dan investasi mereka. Mereka perlu menyadari fakta bahwa penggunaan cara kerja yang efektif berpotensi meningkatkan nilai organisasi serta kinerja keuangannya. Ada kemungkinan bahwa hal ini akan membantu mereka dalam membuat penilaian yang lebih baik mengenai distribusi uang tunai di berbagai sektor. Ini adalah manfaat tambahan.

Keterbatasan Penelitian:

Setiap penelitian memiliki keterbatasan. Dalam penelitian ini, beberapa faktor seperti faktor eksternal (misalnya, kondisi ekonomi) mungkin juga memiliki dampak pada harga aset dan kinerja keuangan perusahaan, yang tidak dipertimbangkan dalam analisis. Selain itu, metode penelitian yang digunakan juga dapat mempengaruhi hasil.

Penelitian lebih lanjut dan analisis yang lebih mendalam dapat diperlukan untuk memahami dampak modal kerja secara lebih rinci pada perusahaan manufaktur dan untuk mengidentifikasi strategi manajemen yang lebih baik dalam menghadapinya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai dampak modal kerja terhadap harga aset dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur, dapat diambil beberapa kesimpulan utama:

Pengaruh Modal Kerja terhadap Harga Aset:

Terdapat korelasi antara modal kerja suatu perusahaan dengan harga pokok barang yang diproduksi, dan korelasi ini positif. Dengan kata lain, nilainya meningkat sebanding dengan jumlah modal kerja yang digunakan perusahaan. Pada titik ini, terlihat jelas bahwa modal kerja dapat digunakan sebagai alat untuk memfasilitasi perluasan aset perusahaan.

Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan:

Ditemukan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Perusahaan yang mampu mengelola modal kerja dengan baik cenderung memiliki likuiditas yang lebih tinggi, siklus kas yang lebih pendek, dan pengendalian biaya yang lebih baik.

Implikasi Manajerial:

Manajer perusahaan manufaktur perlu memahami pentingnya pengelolaan modal kerja yang bijak. Mereka dapat menggunakan modal kerja sebagai alat untuk mengoptimalkan nilai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan. Penting untuk memantau dan mengelola elemen-elemen modal kerja seperti persediaan, piutang, dan kewajiban agar efisiensi keuangan tercapai.

Keterbatasan Penelitian:

Satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa penelitian ini mungkin memiliki kekurangan tertentu, seperti fakta bahwa penelitian ini tidak memperhitungkan variabel eksternal yang berpotensi mempengaruhi harga aset dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, temuan penelitian ini perlu dipertimbangkan dalam kerangka yang lebih komprehensif dan dikaitkan dengan elemen eksternal lain yang relevan.

Oleh karena itu, hal terpenting yang perlu diingat adalah besarnya modal kerja suatu perusahaan manufaktur mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai aset dan kinerja keuangannya. Untuk mencapai kinerja keuangan yang kuat dan pengembangan di sektor manufaktur, tujuan-tujuan ini dapat dicapai melalui pengelolaan modal kerja yang kompeten. Di sisi lain, penting untuk melakukan lebih banyak kajian dan analisis guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual mengenai dampak peredaman yang ditimbulkan oleh proses kerja.

REFERENSI

- Achmad. (2002). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP RETURN SAHAM. *GOOGLE SCHOLAR*, 6-11.
- Brigham and Houston , B. (2022). pengaruh profitabilitas,leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan LQ45 pada bursa efek indonesia periode 2018-2019. *google scholar*, 7.
- Fahmi. (2011). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO

- DAN MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP RETURN SAHAM. *GOOGLE SCHOLAR*, 6-19.
- Fahmi. (2013). Pengaruh analisis leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang listing di BEI tahun 2010-2012). *Google Scholar*, 5.
- Fatmawati, S. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Google Scholar*, 4.
- Fatmawati, S., & Sartono, F. (2017). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Google Scholar*, 8.
- Hapsari, Y. P. (2015). Analisis Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia (BEI). *Google Scholar*, 6/12.
- Hery. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). *google scholar*, 4.
- Husnan. (2023). Manajemen Modal Kerja Bagi Bisnis Perusahaan Di Era Digital. *google scholar*, 5.
- Kasmir. (2011). Peranan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas. *Google Scholar*, 6.
- Kesuma. (2009). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STUKTUR MODAL SERTA HARGA SAHAM. *GOOGLE SCHOLAR*, 3/6.
- Prayudi , & Ihammi. (2015). PENGARUH TINGKAT MODAL KERJA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF & KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018. *GOOGLE SCHOLAR*, 5-15.
- Riyanto. (2018). PERANAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS. *Google scholar*, 3.
- Riyanto. (2022). pengaruh profitabilitas,leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan LQ45 pada bursa efek indonesia periode 2018-2019. *google scholar*, 4.
- Santini dan Baskara, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Google scholar*, 3.
- Sartono, F., & Fatmawati, S. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Google Scholar*, 3.
- wilnd, S., & subramanyan, w. (2015). Pengaruh profitabilitas, umur, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *google scholar*, 6.